

Minggu II Januari 2021

Publikasi terkini dan peristiwa ekonomi mewarnai pergerakan pasar global dan domestik dalam satu minggu terakhir. DRI merangkum sejumlah poin utama yang dianggap mempengaruhi kinerja pasar, sebagai berikut:

I. PERGERAKAN PASAR GLOBAL

- 1) **Perekonomian AS hingga akhir kuartal 4-2020 tumbuh terbatas**, hal ini ditunjukkan oleh tingkat inflasi yang masih rendah dan berada di bawah harapan The Fed. Selain itu pemulihan sektor tenaga kerja terganggu akibat kenaikan kasus Covid-19.
 - **Tingkat inflasi di AS bulan Desember 2020 masih tetap rendah sebesar 1,4% yoy atau naik dari 1,2% yoy di bulan sebelumnya.** Kenaikan bersumber dari bahan bakar yang mengindikasikan adanya peningkatan mobilitas masyarakat yang keluar rumah meskipun terbatas di tengah peningkatan kasus Covid-19. Rendahnya inflasi hingga akhir kuartal 4-2020 tidak sesuai dengan harapan The Fed yang berupaya untuk menjaga inflasi sebesar 2% di akhir tahun 2020 guna memacu pulihnya lapangan pekerjaan di AS.
 - **Penjualan ritel di AS pada Desember 2020 melanjutkan penurunan -0,7% mom dari -1,4% mom di bulan sebelumnya.** Masyarakat AS mengurangi pengeluarannya pada bulan Desember 2020 sejalan dengan berkurangnya mobilitas akibat peningkatan kasus positif Covid-19 di AS. Penjualan terutama turun untuk barang elektronik, makanan serta minuman jadi.
 - **Produksi industri AS naik 1,6% mom pada bulan Desember 2020**, menyusul kenaikan 0,5% mom di bulan sebelumnya. Peningkatan produksi terutama didorong oleh sebagian industri manufaktur AS yang meningkatkan kapasitas produksinya karena kenaikan pesanan baru baik dari dalam negeri maupun permintaan ekspor.
 - **Harga produsen di AS naik tipis 0,3% mom pada Desember 2020** menyusul kenaikan 0,1% mom di bulan sebelumnya. Harga barang naik 1,1% yang didorong oleh kenaikan harga bahan bakar sedangkan untuk harga jasa turun tipis sebesar -0,1% mom.
 - **Dari sektor tenaga kerja, jumlah lowongan pekerjaan di AS turun** sebesar 105.000 lowongan menjadi 6,527 juta di bulan November 2020. Lowongan pekerjaan terutama menurun di bidang manufaktur, pendidikan dan informasi. Hal ini menunjukkan pemulihan di sektor tenaga kerja hingga pertengahan kuartal 4-2020 meskipun belum mencapai level sebelum pandemi.
 - **Jumlah warga AS yang mengisi tunjangan pengangguran naik** menjadi 965 ribu klaim dalam pekan yang berakhir pada tanggal 9 Januari 2021. Hal ini disebabkan oleh kenaikan kasus Covid-19 di AS sehingga beberapa negara bagian kembali memberlakukan kebijakan pembatasan kegiatan.
- 2) **Perekonomian Tiongkok melanjutkan pertumbuhannya hingga akhir kuartal 4-2020**, salah satunya ditunjukkan oleh neraca perdagangan yang mencatatkan surplus tertinggi sepanjang sejarah serta peningkatan kinerja ekspor-impor.
 - **Surplus neraca perdagangan Tiongkok menyentuh rekor tertingginya sebesar USD 78,17 miliar** pada Desember 2020 dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar USD 47,25 miliar. Ini merupakan surplus perdagangan terbesar Tiongkok sejak tahun 1981 yang didorong oleh pertumbuhan ekspor yang signifikan. Ekspor tumbuh 18,0% yoy menjadi USD 281,9 miliar yang didorong oleh permintaan global yang terus pulih terutama menjelang perayaan Natal dan Tahun Baru. Sementara itu, impor juga mengalami peningkatan sebesar 6,5% yoy menjadi USD 103,7 miliar yang didorong oleh membaiknya permintaan domestik dan kenaikan harga beberapa komoditas ekspor.
 - **Indeks harga konsumen Tiongkok bulan Desember 2020 tercatat naik sebesar 0,4% yoy** setelah di bulan sebelumnya deflasi -0,5% yoy. Penyebab utama inflasi karena naiknya harga bahan makanan (1,2% yoy) terutama daging babi yang meningkat permintaannya menjelang tahun baru Imlek.

- **Harga produsen di Tiongkok** turun 0,4% yoy pada Desember 2020, namun penurunan tersebut melambat jika dibandingkan penurunan di bulan sebelumnya sebesar 1,5% yoy didorong oleh penurunan harga faktor produksi di tengah pemulihan ekonomi yang terus berlangsung.
 - **Dari sektor perumahan, rata – rata harga rumah baru di 70 kota di Tiongkok naik 3,8% yoy** pada Desember 2020 menyusul kenaikan 4,0% yoy di bulan November 2020. Namun, ini merupakan pertumbuhan sektor perumahan yang paling lambat sejak Februari 2016 akibat pemerintah mengurangi pinjaman pada sektor tersebut untuk menekan risiko keuangan selama pandemi Covid-19.
- 3) **Pemulihan ekonomi kawasan Eropa terus berlanjut**, salah satunya ditunjukkan oleh produksi industri kawasan Eropa yang naik 2,5% mom pada bulan November 2020, peningkatan produksi terutama untuk barang modal dan barang setengah jadi.
- 4) **Perekonomian Jepang bergerak *mixed***, hal ini terlihat dari penurunan harga produsen hingga Desember 2020. Sementara itu, neraca transaksi berjalan mencatatkan surplus di bulan November 2020.
- **Harga produsen di Jepang turun 2,0% yoy di bulan Desember 2020** menyusul penurunan 2,3% yoy di bulan sebelumnya. Penurunan utamanya didorong oleh turunnya harga minyak dan batu bara.
 - **Neraca transaksi berjalan Jepang bulan November 2020 naik** menjadi JPY 1.874 miliar dari JPY 1.456 miliar di bulan November 2019.
- 5) **Harga komoditas dunia bergerak turun**, secara mingguan harga minyak mentah dunia dan harga emas ditutup turun pada akhir perdagangan minggu kedua Januari 2021.
- **Harga minyak mentah WTI pada akhir perdagangan tanggal 15 Januari 2021 ditutup turun 2,9% ke level USD 52,04/barel.** Penurunan WTI di akhir perdagangan didorong kebijakan *lockdown* di Jerman dan Paris yang meningkatkan kekhawatiran terhadap pulihnya permintaan minyak mentah serta ketidakpastian stimulus fiskal AS. Namun secara mingguan WTI turun sebesar 1,0%.
 - Sementara itu, **harga Brent pada akhir perdagangan tanggal 15 Januari 2021 ditutup turun sebesar 2% ke level USD 55,0/barel** akibat adanya kebijakan *lockdown* yang diterapkan beberapa negara di Eropa meningkatkan kekhawatiran terhadap pemulihan ekonomi global ke depannya.
 - **Harga emas ditutup turun sebesar 1,0% ke level USD 1.825/ons** pada penutupan perdagangan hari Jumat tanggal 15 Januari 2021 di tengah menguatnya dollar akibat naiknya kekhawatiran investor terhadap peningkatan kasus positif Covid-19 di dunia yang dapat menghambat pemulihan ekonomi global. Secara mingguan harga emas turun 1,2%.

II. PERGERAKAN PASAR DOMESTIK

- 6) **Perekonomian Indonesia terus menunjukkan pemulihan di tengah peningkatan kasus positif Covid-19**, hal ini terlihat dari kegiatan ekspor – impor hingga bulan Desember yang terus membaik.
- **Neraca perdagangan Indonesia bulan Desember 2020 kembali mencatatkan surplus** sebesar USD 2,1 miliar, sehingga sejak Januari – Desember 2020 surplus perdagangan Indonesia menjadi USD 21,79 miliar. Surplus perdagangan didorong oleh peningkatan kinerja ekspor yang lebih besar jika dibandingkan peningkatan kinerja impor. Ekspor naik 8,39% mom menjadi USD 16,53 miliar yang dipengaruhi meningkatnya permintaan dari negara mitra dagang terutama Tiongkok, AS dan Jepang. Sementara itu impor naik sebesar 14,00% mom menjadi USD 14,43 miliar yang didorong oleh peningkatan kegiatan di sektor infrastruktur Indonesia hingga Desember 2020.
 - **Penjualan ritel Indonesia hingga November 2020 masih berkontraksi** sebesar -16,3% yoy, lebih dalam jika dibandingkan dengan kontraksi di bulan sebelumnya sebesar -14,9% yoy. Mobilitas penduduk yang masih terbatas akibat dampak pandemi Covid-19 yang berkepanjangan di Indonesia membuat kontraksi penjualan ritel semakin tajam. Penjualan

terus menurun terutama untuk penjualan pakaian, peralatan infokom, dan peralatan rumah tangga.

Minggu III Januari 2021

Beberapa indikator ekonomi yang perlu dicermati pekan depan antara lain sebagai berikut:

1. USA: housing start, building permits, NAHB housing market, existing home sales, initial jobless claim
2. Tiongkok: GDP growth Q4-2020, industrial production, retail sales, unemployment rate
3. Europe: current account, inflation rate
4. Jepang: trade balance, BoJ interest rate decision, inflation rate
5. Indonesia: interest rate decision

RESEARCH TEAM

Moekti P. Soejachmoen, PhD
Chief Economist
moekti.prasetiani@danareksa.co.id

M. Ikbal Iskandar
Senior Researcher
muhammad.ikbal@danareksa.co.id

Sella F. Anindita
Research Specialist
sella.anindita@danareksa.co.id

Danareksa Research Institute

Plaza BP Jamsostek Lt 10
Jl. HR Rasuna Said Kav. 112 Blok B
Jakarta, 12910
INDONESIA
Tel : (62-21) 29555 777 / 888 (hunting)
Fax : (62 21) 3501709

All rights reserved. No part of this publication may be reproduced, stored in retrieval systems, or transmitted, in any form or by any means, electronic, mechanical, photocopying, recording, or otherwise, without the prior written permission of Danareksa Research Institute.

DISCLAIMER

The information contained in this report has been taken from sources which we deem reliable. However, none of Danareksa Research Institute and/or its affiliated companies and/or their respective employees and/or agents makes any representation or warranty (express or implied) or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in this report or as to any information contained in this report or any other such information or opinions remaining unchanged after the issue hereof. We have no responsibility to update this report in respect of events and circumstances occurring after the date of this report. We expressly disclaim any responsibility or liability (express or implied) of Danareksa Research Institute and/or its affiliated companies and/or their respective employees and/or agents whatsoever and howsoever arising (including, without limitation for any claims, proceedings, actions, suits, losses, expenses, damages or costs) which may be brought against or suffered by any person as a result of acting in reliance upon the whole or any part of the contents of this report and neither Danareksa Research Institute and/or its affiliated companies and/or their respective employees and/or agents accepts liability for any errors, omissions or mis-statements, negligent or otherwise, in this report and any liability in respect of this report or any inaccuracy herein or omission herefrom which might otherwise arise is hereby expressly disclaimed. Accordingly, none of Danareksa Research Institute and/or its affiliated companies and/or their respective employees and/or agents shall be liable for any direct, indirect or consequential loss or damage suffered by any person as a result of relying on any statement or omission in any information contained in this report. This report is prepared for general circulation. It does not have regard to the specific person who may receive this